

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pada kondisi sebelum repowering, lokomotif BB 203 daya tariknya kurang, sehingga ketika dioperasikan di lintas Tebing Tinggi-Siantar, lokomotif hanya mampu menarik 3 gerbong.
2. *Repowering* lokomotif BB 203 Menjadi CC 201 R meningkatkan daya tarik sebesar 43% dan pada lengkungan (R200m) kecepatan operasi hanya 60km/jam.
3. Dengan *repowering*, daya tarik lokomotif akan meningkat. Pada awalnya hanya bisa menarik 3 gerbong, tetapi setelah repowering dapat menarik 4 gerbong.

#### **B. Saran**

1. Disarankan *Repowering* lokomotif BB 203 menjadi CC 201 R, karena sangat bermanfaat untuk meningkatkan daya tarik dan kecepatan ketika kereta api beroperasi di lintas Tebing Tinggi-Siantar.
2. Lokomotif yang telah *repowering* sebaiknya dioperasikan untuk lintas Tebing Tinggi-Siantar supaya dapat menarik kereta atau gerbong lebih banyak sehingga pengoperasiannya menjadi maksimal.
3. Perlu adanya *repowering* lokomotif untuk meningkatkan daya tarik, terutama angkutan BBM di lintas Tebing Tinggi-Siantar.